

## **PENGARUH METODE CANTOL ROUDHOH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD DOA IBU**

Haerunnisa<sup>1</sup>, Parwoto<sup>2</sup>, Azizah Amal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

[Haerunnisa2205@gmail.com](mailto:Haerunnisa2205@gmail.com), [parwoto@unm.ac.id](mailto:parwoto@unm.ac.id), [azizah.amal@unm.ac.id](mailto:azizah.amal@unm.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of the cantol roudhoh method on the beginning reading abilities of children aged 5-6 years at Doa Ibu Preschool. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design type of research by examining two variables, namely the influence of the cantol roudhoh method (x) on the initial reading ability of children aged 5-6 years (y). The population in this study were 16 students. Sampling in this research used purposive sampling. The sample in this study consisted of 16 children, divided into 8 children as the experimental group and 8 children as the control group. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. In this study, the results obtained were Tcount, namely 84 and Ttable, namely 2.145, so we obtained  $T_{count} 84 > T_{table} 2.145 = H_1$  was accepted and  $H_0$  was rejected, meaning that there was an influence of the cantol roudhoh method on children's initial reading abilities. Meanwhile, the Zcount value obtained is 0.420 and Ztable is 0.173 so we get  $Z_{count} 0.420 > Z_{table} 0.173 = H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is an influence of the cantol roudhoh method on children's initial reading ability. This shows that the increase in the initial reading ability of children who received treatment with the cantol roudhoh method was better than children who received treatment in the control group.*

*Keywords: Children, Cantol Roudhoh Method, Beginning Reading*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 Tahun di Paud Doa Ibu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design dengan mengkaji dua variabel yaitu pengaruh metode cantol roudhoh (x) terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun (y). Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik yang berjumlah 16 orang anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 anak dengan pembagian 8 anak sebagai kelompok eksperimen dan 8 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Dalam penelitian ini diperoleh hasil Thitung yaitu 84 dan Ttabel yaitu 2,145 maka diperoleh  $Thitung 84 > Ttabel 2,145 = H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Sedangkan nilai Zhitung yang diperoleh yaitu 0,420 dan Ztabel yaitu 0,173 maka diperoleh  $Zhitung 0,420 > Ztabel 0,173 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang menerima perlakuan dengan metode

cantol roudhoh lebih baik dibandingkan anak yang menerima perlakuan di kelompok kontrol.

Kata kunci: Anak, Metode Cantol Roudhoh, Membaca Permulaan

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk formal, nonformal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hidup dengan tujuan meningkatkan kemampuan setiap orang agar mereka dapat memainkan peran hidup yang lebih baik di masa depan. Salah satu pendidikan awal untuk anak usia dini yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

Potensi belajar pada usia dini mengalami proses yang cepat, oleh karena itu pendidik beserta lingkungan sebaiknya mendukung dan menstimulasi otak anak yang cerdas dan kreatif. Pada masa perkembangannya terdapat berbagai kemampuan anak yang bisa distimulasi oleh pendidik salah satunya adalah perkembangan Bahasa. Bahasa adalah cara pertama anak untuk dapat berkomunikasi dengan orang-orang sekitarnya dan bahasa diperlukan sebagai alat komunikasi dan interaksi dengan anak lain, sayangnya banyak orang tua

yang belum menyadari hal ini (Madyawati 2017).

Anak-anak dapat menggunakan bahasa untuk menyampaikan pemikiran, keinginan, gagasan, dan pendapat. Anak usia dini membutuhkan banyak informasi untuk menambah pengetahuan mereka agar mereka siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam situasi ini, membaca merupakan metode untuk memperoleh informasi karena setiap aspek kejiwaan manusia terlibat dan bergerak saat membaca. Hasilnya, otak yang berfungsi sebagai pusat koordinasi, berusaha menemukan hal-hal baru untuk mengisi memori dan membantu pertumbuhan.

Membaca merupakan salah satu hal terpenting yang perlu dikuasai anak, karena dengan membaca dapat membantu kemampuan bahasa anak. kemampuan membaca sangat penting bagi anak karena setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Pendidikan untuk anak usia dini belum diharuskan untuk lancar membaca, paling tidak pada

usia ini anak sudah dikenalkan membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan adalah salah satu perkembangan berbahasa yang paling penting pada anak usia dini. Proses membaca permulaan melibatkan aktivitas fisik dan mental, jadi sangat penting untuk memberikan bantuan sepenuhnya kepada anak usia dini. Pengenalan kosa kata dan merangkai huruf dengan bunyi bahasa mempengaruhi proses membaca (Azizah, Bachtiar, and Musi 2023).

Anak-anak harus dilatih untuk membaca permulaan dengan langkah-langkah yang tepat, misalnya mereka belajar huruf vokal dan konsonan, kemudian mengeja dan menggabungkan bunyi huruf, suku kata, dan kata sederhana (Pertiwi 2016).

Secara natural anak usia 5-6 tahun sudah memasuki proses tahapan membaca awal, rasa ingin tahu dan minat merekalah yang mendorong mereka untuk belajar membaca. Membaca permulaan termasuk dalam kemampuana bahasa reseftif karena makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol

visual dan verbal (Rohyanti and Jumiatin 2022).

Kemampuan membaca anak usia dini berbeda dengan kemampuan orang dewasa. Agar anak dapat belajar membaca permulaan dengan baik, stimulasi membaca permulaan harus dilakukan sesering mungkin (Wiwin Pratiwi, Ketut Gading, and Antara 2021).

Pada anak usia dini, anak memerlukan suasana belajar dan tidak selalu disuguhkan dengan tugas-tugas belajar yang monoton dan membosankan. Metode pembelajaran yang menyenangkan diperlukan untuk menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini. Salah satu metode membaca yang dapat digunakan adalah metode cantol roudhoh.

Metode cantol roudhoh ialah salah satu pendekatan membaca melalui bermain yang memerlukan gambar yang menarik perhatian anak, yang paling penting metode ini membantu anak membuat media visual yang lebih mudah digunakan di rumah dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan (Irmawati, Nadar, and Pawitri 2021). Penerapan metode cantol roudhoh merupakan metode membaca yang

cocok di masa kanak-kanak, karena pada dasarnya anak senang mendengarkan cerita, suka bernyanyi, dan melihat gambar berwarna.

Cantol adalah tehnik menghafal yang di kembangkan dalam “Quantum Learning”, metode ini berasosiasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Sistem Cantol ini dapat digunakan untuk menghafal daftar apa saja seperti daftar angka yang dicocokkan dengan kata-kata berbunyi sama atau hal yang akan diingat dan dihubungkan dengan kata sederhana, dengan cara memperlihatkan dan merasakannya (Roheatil and Windarsih 2018). Metode ini dikembang oleh Erna Nurhasana pada tahun 2000, dalam penerapannya metode ini berasosiasi dengan persamaan bunyi dan bentuk visual (Ahmad, Irawan, and Daulay 2020).

Metode cantol roudhoh didasarkan pada gagasan bermain sambil belajar dan mengutamakan elemen kinestetik, visual, dan auditorial. Di mana gambar, warna, irama, dan kenyamanan adalah bagiannya (Fitri 2020).

Cantol roudhoh adalah salah satu strategi pengajaran membaca

permulaan yang cocok dengan usia anak prasekolah. Metode ini cocok dengan kecenderungan anak usia dini, yaitu bermain sambil belajar. Metode cantol roudhoh dapat membuat anak senang belajar membaca dan membuat lingkungan pembelajaran menjadi menarik dan menghibur (Nurlianharkah, Rahmawati, and Kristiana 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi pertama terhadap anak kelompok B di PAUD Doa Ibu, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf dan kata sebagai bagian dari proses membaca belum mencapai tahapan perkembangan yang diharapkan. Rendahnya kemampuan membaca anak dapat dilihat ketika guru melakukan penilaian selama proses belajar mengajar. Beberapa anak mampu membaca, tetapi yang lain masih kesulitan memahami huruf dan kata sebagai tahapan kemampuan membaca. Padahal, kemampuan membaca dalam aspek kemampuan berbahasa merupakan dasar komunikasi anak. Berbagai pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar, seperti bermain kartu bergambar. Namun, ada anak-anak yang masih kesulitan

membedakan huruf dan membaca kata.

Berdasarkan latar belakang diatas serta adanya permasalahan yang ditemukan sat observasi awal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Doa Ibu.

**B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang membahas pengaruh metode dari eksperimen yang akan dilakukan. Pada penelitian ini metode eksperimen akan dilakukan terhadap kemampuan membaca permulaan anak dengan menekankan analisis pada numerical yang bersifat statistik. Dalam pendekatan ini menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan menjadi hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu. Penelitian jenis ini membandingkan kelompok untuk menentukan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan tertentu. Peneliti membagi subjek penelitian menjadi dua kelompok diantaranya kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Disain penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat gambarkan sebagai berikut :

Groups	Pretest	Treatment	Posttest
Experimental group	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Control group	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Gambar 1 Disain penelitian

- O1: Hasil pretes kelompok eksperimen
- O2 : Hasil Postest kelompok eksperimen
- O3 : Hasil pretes kelompok kontrol
- O4 : Hasil postes kelompok kontrol
- X1: Perlakuan dengan metode cantol roudhoh
- X2: Hasil perlakuan kelompok kontrol dengan Media Poster Huruf

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Paud Doa Ibu didapatkan hasil dari teknik analisis

data deskriptif dan analisis data nonparametrik. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Doa Ibu. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang didapatkan dari kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1 Hasil Data membaca permulaan Anak *Pre-tes* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah anak</b>	<b>Rata-rata</b>
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	8	11,25
<i>Post-Test</i> Eksperimen	8	17,25
<i>Pre-Test</i> Kontrol	8	10,5
<i>Post-Test</i> Kontrol	8	11

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah anak pada kelompok eksperimen yaitu 8 anak dan kelompok kontrol 8 anak. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 11,25 sedangkan setelah diberi perlakuan

rata-ratanya meningkat menjadi 17,25. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata – rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan dengan metode cantol roudhoh dapat memberikan peningkatan yang cukup tinggi terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Selanjutnya diperoleh juga rata-rata pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 10,5 dan setelah diberi perlakuan, nilai rata-ratanya menjadi 11. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata – rata pada kelompok kontrol yaitu sebesar 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan media poster huruf dapat memberikan sedikit pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Setelah data tes hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh kemudian dilakukan analisis statistik nonparametrik dengan uji *Wilcoxon sign rank test*. Uji *Wilcoxon sign rank test* pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak dengan membandingkan dan

melihat perbedaan antara data *pretest* dan *posttest*. Sedangkan uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat ada pengaruh media poster huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak dengan membandingkan antara data *pretest* dan *posttest*.

Dalam pengambilan keputusan jika  $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di kelas eksperimen anak usia 5-6 tahun di Paud Doa Ibu. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di kelas eksperimen anak usia 5-6 tahun di Paud Doa Ibu. Jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di kelas eksperimen anak usia 5-6 tahun di Paud Doa Ibu.

Adapun nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 84 dan  $T_{tabel}$  yaitu 2,145 maka diperoleh  $T_{hitung} 84 > T_{tabel} 2,145 = H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode

cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Sedangkan  $Z_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,420 dan  $Z_{tabel}$  yaitu 0,173 maka diperoleh  $Z_{hitung} 0,420 > Z_{tabel} 0,173 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak yang menerima perlakuan berupa kegiatan dengan metode cantol roudhoh lebih baik dibandingkan anak yang menerima perlakuan pada kelas kontrol. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian kegiatan dengan metode cantol roudhoh berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

Gambaran tindakan metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak dilakukan dengan kegiatan membaca abjad, membaca suku kata, dan membaca kalimat sederhana. Pada kegiatan ini peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu dan memotivasi anak sebelum melakukan kegiatan inti.

Dengan adanya metode cantol roudhoh memberikan peluang bagi

anak untuk mengasah kemampuannya dalam membaca permulaan. Metode ini juga membuat anak tidak bosan dalam pembelajarannya karena kegiatan dilakukan sambil bermain. Oleh karena itu, metode cantol roudhoh dapat dikatakan memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terlihat bahwa perolehan nilai kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan lebih tinggi dari perolehan nilai kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan Pretest pada kedua kelompok tersebut. Setelah diberi perlakuan diberikan Posttest, dari hasil Post-test tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata Posttest kelompok kontrol. Oleh karena itu dapat dilihat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan setelah diberikan kegiatan dengan metode cantol roudhoh.

Hasil penelitian uji *Wilcoxon Sing Rank Task* dalam hal ini memperoleh data yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kemampuan membaca anak yang

mengikuti pembelajaran dengan metode cantol roudhoh dan anak yang mengikuti pembelajaran dengan media poster huruf. Dalam hal ini, rata-rata hasil skor membaca permulaan anak pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor membaca permulaan anak pada kelompok kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa metode cantol roudhoh memberi sumbangsih pada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

Hal ini didukung oleh penelitian Kartika dkk pada tahun 2013 bahwa Cantol Roudhoh sesuai untuk diterapkan pada anak yang belum pernah mendapat rangsangan belajar membaca sebelumnya, misalnya pada anak-anak usia dini yang baru mulai belajar membaca. dan kemampuan membaca permulaan pada kelompok yang mendapat metode Cantol Roudhoh mendapat nilai lebih tinggi dibanding dengan tidak menggunakan metode Cantol Roudhoh.

Dalam hasil penelitian, kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode cantol roudhoh sangat efektif dalam meningkatkan



kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri pada tahun 2020 tentang penggunaan metode cantol roudhoh dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan membaca cantol roudhoh ini sangat meningkatkan kualitas membaca anak usia dini untuk lebih mudah memasuki jenjang sekolah tingkat dasar tanpa takut belum bisa membaca, selain minat baca tinggi dengan menggunakan metode cantol roudhoh ini secara tidak langsung melatih bahasa pada anak seperti anak bisa lancar berbahasa.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik yang mana hasilnya menunjukkan rata-rata hasil skor kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* dengan metode cantol roudhoh terdapat peningkatan atau perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap

kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Doa Ibu.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca permulaan anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilihat dari rata-rata kenaikan kelompok eksperimen dari *pretest* ke *posttest* yaitu sebesar 6 lebih tinggi dari rata-rata kenaikan kelompok kontrol yaitu hanya 0,5. Selanjutnya kemampuan membaca permulaan anak dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* terkait kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} = 84 > T_{tabel} = 2,145 = H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Dan nilai  $Z_{hitung} = 0,420 > Z_{tabel} = 0,173 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh metode cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

Melalui uji *wilcoxon* yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat

disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Sehingga kegiatan menggunakan metode cantol roudhoh memberikan dampak atau pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di paud doa ibu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Nahjiah, Iwan Irawan, and Rahmani Daulay. 2020. "Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Dini Siswa Kelas I Sd Muhammadiyah Kota Ternate." *Jurnal Akrab Juara* 5:133–49.
- Azizah, Wapiq, Muhammad Yusri Bachtiar, and Muhammad Akil Musi. 2023. "J k i P." 142–50.
- Fitri, Umu. 2020. "Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah li Sedah." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2):130–43. doi: 10.21154/wisdom.v1i2.2374.
- Irmawati, W. Nadar, and A. Pawitri. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* (e-ISSN 2716-0157 PAUD 010):56–65.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. 2017th ed. jakarta: kencana.
- Nurlianharkah, Raya, Ida Yeni Rahmawati, and Dian Kristiana. 2022. "Implementasi Metode Cantol Roudhoh Berbasis Modul Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini." *Jurnal Paedagogy* 9(4):877. doi: 10.33394/jp.v9i4.5654.
- Pertiwi, Adharina Dian. 2016. "Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(1):759–64. doi: 10.21831/jpa.v5i1.12372.
- Roheatil, and Chandra Asri Windarsih. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di TK Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat." *Ceria* 1(3):1–13.
- Rohyanti, Yanti, and Dedah Jumiatin. 2022. "METODE CA N TOL ROUDHOH: METODE PEMBELAJARA N DALAM ME N GEMBA N GKA N KEMAMPUA N MEMBACA A N AK." 5(6).
- Wiwin Pratiwi, Kadek, I. Ketut Gading, and Putu Aditya Antara. 2021. "Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4(1):33–38.